

Laporan Hasil Analisis Dampak Perubahan (Analisis GAP)

Misi BPS yang ketiga adalah mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional. Dengan optimalnya pelaksanaan PST sebagai perwajahan BPS, harapannya citra pelayanan publik BPS akan menjadi semakin baik di mata pengguna layanan, sehingga misi tersebut bisa diwujudkan.

Dalam area perubahan terdapat kondisi saat ini yang ingin dioptimalkan menjadi kondisi yang diharapkan. Kondisi yang diharapkan disini merujuk kepada dasar pemberian nilai pedoman evaluasi akuntabilitas instansi pemerintah dimana nilai yang diharapkan berada di antara 70-79 batas minimal nilai B atau sangat baik bahkan di atas nilai 80 sangat memuaskan (PERMENPAN RB No. 12 Tahun 2015). Sebagai penyedia data statistik berkualitas untuk Indonesia maju, BPS kota Gorontalo selalu berupaya menciptakan citra baik pelayanan publik melalui PST.

Belum optimalnya pelaksanaan PST di BPS Kota Gorontalo lebih jelasnya dapat terindikasi dari beberapa indikator. Di dalam menentukan kondisi saat ini, indikator terpilih dilihat dengan cara menyebarkan angket melalui *GoogleForm* (s.id/sigit_angket2) dimana berisi beberapa pertanyaan yang dapat menggambarkan kondisi saat ini dari indikator tersebut. Seluruh pegawai sebagai responden yang mengisi angket sebanyak 23 orang. Hasil rekapitulasi angket tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Analisis GAP

No.	Indikator	Kondisi saat ini (%)	Kondisi yang Diharapkan (%)	Gap yang terjadi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pemahaman pegawai tentang data yang dihasilkan oleh BPS Kota Gorontalo	66,96	85	18,04
2.	Pemahaman pegawai tentang media diseminasi data yang dimiliki BPS Kota Gorontalo	61,74	85	23,26

No.	Indikator	Kondisi saat ini (%)	Kondisi yang Diharapkan (%)	Gap yang terjadi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Pengguna <i>website</i> atau aplikasi ALLStat BPS Kota Gorontalo	66,67	85	18,33
4.	Kesiapan pegawai BPS Kota Gorontalo sebagai pelayan di PST	57,39	85	27,61

Adapun dampak yang bisa ditimbulkan jika masalah ini dibiarkan antara lain:

1. Dampak terhadap pelayanan langsung di PST
 - a. Pengguna data tidak terlayani dengan baik
 - b. Pengguna data enggan berkunjung ke PST
2. Dampak terhadap pelayanan tidak langsung di PST (melalui pegawai BPS Kota Gorontalo yang dijumpai)
 - a. Tidak tersampainya data BPS dengan baik kepada pengguna data
 - b. Kesalahan penyampaian informasi kepada pengguna data
 - c. Buruknya pandangan pihak eksternal terhadap pegawai BPS Kota Gorontalo
3. Dampak terhadap pelayanan melalui *website* BPS Kota Gorontalo atau aplikasi ALLStat
 - a. Pengunjung *website* BPS Kota Gorontalo menurun
 - b. Pengguna data bingung dalam mencari data
4. Pada akhirnya semua akan bermuara pada buruknya pandangan dan penilaian pihak eksternal selaku pengguna data, terhadap citra pelayanan BPS Kota Gorontalo khususnya layanan PST.